

# Akan Menjadi Seperti Apakah Masa Depan Anda?

2007-04-11 19:51:24

Hore,

Hari Baru!

Teman-teman.

Kata pertama yang ingin saya ucapkan adalah: Selamat!

Selamat? Ya, Selamat. Tepatnya saya mengucapkan selamat kepada Anda.

Anda yang berulang tahun, tentu heran; bagaimana saya tahu hari ulang tahun anda, sehingga saya berbaik hati menyelamati anda. Padahal, anda tidak sedikitpun berpikir untuk sekedar memberi sekerat kue tart itu untuk saya. Anda yang baru mendapatkan surat kenaikan gaji, mungkin juga heran, bagaimana saya tahu kalau anda sedang bergembira dengan kenaikan gaji itu. Anda yang baru saja mendapatkan pacar, mungkin bingung, kok saya mengucapkan selamat. Memangnya pacar anda itu bekas pacar saya?

Jangan G-R dulu, lah. Ucapan selamat saya bukan untuk semuanya itu. Jadi, apakah itu hanya sekedar basa-basi? Tidak. Saya bersungguh-sungguh. Saya mengucapkan selamat kepada anda, karena masa depan anda diramalkan bakal semakin menggembirakan. Diramalkan? Sejak kapan saya jadi peramal? Saya masih harus berguru kepada Mama Loren, sebelum berani melakukannya untuk Anda. Tetapi, setidaknya; ramalan tentang masa depan anda yang bagus itu sudah anda bisa baca dikoran-koran. Dan, itulah apa yang Pak SBY ucapkan. Nah, sekarang anda mulai mempunyai gambaran. Tentang apa yang saya maksudkan. Tentang Indonesia dimasa depan. Dan jika anda merasa menjadi bagian dari negara ini; maka, visi Indonesia 2030 tiada lain adalah visi anda juga. Tentang masa depan anda. Tentu saja.

Saya mengerti bahwa visi untuk menjadi 5 kekuatan ekonomi terbesar didunia itu tidak selalu dapat diterima dengan mudah. Terlebih lagi dengan kenyataan saat ini bahwa pertumbuhan ekonomi kita tidak hebat-hebat amat. Lebih baik dari kebanyakan negara didunia memang. Tetapi, kita tahu, bahkan di tahun 2006 lalu, pemerintah telah berkali-kali merevisi target pertumbuhan ekonomi sebelum akhirnya menyerah pada 5.5% diakhir tahun. Tidak heran jika banyak orang menganggap visi itu tidak lebih dari sekedar mimpi kosong yang melompong di siang bolong. Lho, apa salahnya bermimpi disiang bolong? Justru beruntung orang yang bermimpi disiang bolong. Karena itu berarti mereka masih sempat beristirahat untuk tidur siang disela-sela hiruk pikuk kehidupan yang mengekang. Lagi pula, para ekonom dibalik Yayasan Forum Indonesia yang menggagas visi itu tentu tidak sedang bersendau gurau.

Namun demikian, saya juga menyadari bahwa secara psikologis bangsa kita cenderung meremehkan prestasi dan pemikiran bangsanya sendiri. Mereka lebih merasa yakin dengan hasil pemikiran bule-bule dari pada pemikiran kaumnya sendiri. Baiklah, jika anda termasuk orang yang lebih percaya orang asing; saatnya anda mempertimbangkan predisksi yang dibuat oleh Pricewaterhouse Coupers. Bule, kan? Tetu saja bule. Wong, jenenge kelondo-lodoan â€™TMe. Jadi, sebaiknya anda percaya saja. Meskipun â€™ saya sih yakin – tidak semua bule pinter. Katanya, Indonesia memang akan menjadi salah satu kekuatan ekonomi terbesar didunia.. Seperti dikutip oleh Ibu Sri Hartati Samhadi di Kompas beberapa waktu lalu, Goldman Sachs juga dalam Economic Research tahun 2003 memasukkan Indonesia dalam the N-11. The Next Eleven. Sebelas negara termaju setelah the BRIC. Dengan kata lain, minimal bangsa anda ini akan menjadi 15 negara termaju didunia. Hebat Kan? Biasanya, lembaga-lembaga keuangan international

## Dadang Kadarusman

Akan Menjadi Seperti Apakah Masa Depan Anda?

terkemuka seperti WB dan ADB juga suka membuat economic outlook termasuk untuk Indonesia. Jelas, kan sekarang? Orang bule pun begitu yakinnya bahwa bangsa anda ini bakal menjadi negara hebat.

Sekarang, perhatikan ini; saya tidak akan ikut memperdebatkan visi itu, dan tahun berapa Indonesia akan menjadi negara terkemuka dari sisi ekonomi. Biar orang-orang pinter itu saja yang beradu argumen. Saya hanya ingin sekedar bertanya: jika Indonesia benar-benar menjadi negara maju dimasa depan, bagaimana jadinya masa depan anda? Sebenarnya inilah pertanyaan yang saya ajukan kepada diri saya sendiri. Masa depan saya akan menjadi seperti apa? Jika negara ini menjadi negara maju; masak, saya kok mau ketinggalan jaman.

Saya mengerti, mungkin ketika negara ini sudah maju, saya sudah terlampau tua untuk masih bisa bersaing dengan generasi-generasi muda. Tetapi, sebelum negara ini benar-benar sampai kepada titik itu, tentunya ada beberapa tahapan panjang dimana pemain utamanya adalah orang-orang seperti saya dan anda. Dan jika benar negara ini menuju kepada sebuah kemajuan ekonomi, maka itu berarti bahwa kita bisa tumbuh dan mengembang bersama meroketnya laju perekonomian negara.

Bagaimana seandainya kita “saya dan anda” memilih untuk bersikap masa bodoh? Tidak mau mencurahkan segenap kemampuan dan kehebatan kita untuk membangun bangsa ini. Apa yang terjadi? Saya kira, ramalan itu akan tetap menjadi kenyataan. Bagaimana bisa? Bisa saja. Saya yakin bangsa ini akan berkembang, dan menjelma menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia. Anda pikir, dengan jumlah penduduk yang nyaris seperempat milyar dan ditopang oleh kekayaan sumber daya alam yang maha “maaf, ini tidak dimaksudkan untuk menyaingi tuhan” maha, maha melimpah ruah; Indonesia akan dilewatkan begitu saja oleh para pengusaha kelas dunia yang haus akan uang? Tidak. Bagaimanapun juga; sangat masuk akal jika meramalkan Indonesia untuk menjadi persinggahan modal dan kegiatan perekonomian utama dimasa yang akan datang. Kita akan menjadi tuan rumah perekonomian dunia, Tuan-tuan. Sadarilah itu.

Jika anda memilih untuk berperan aktif secara sungguh-sungguh; maka anda akan kebagian kue besar dan lezat. Jika anda memilih untuk tetap pesimistis, apatis, dan bersikap “alagakadarnya”, maka anda hanya akan menjadi tuan rumah yang pandai gigit jari. Perut anda akan tetap koroncong, sementara bangsa-bangsa lain bergiat memeras keringat menanggung keuntungan dari tereksplorasinya sumberdaya yang ada. Bapak, Ibu. Tuan. Dan, Nyonya. Anda boleh pasif saja mensikapi visi Indonesia 2030 yang para pemimpin anda canangkan. Tapi, roda perekonomian akan terus-menerus berputar. Berjalan jauh. Dan meninggalkan anda dibelakang. Dan tahukah anda; siapa yang akan mengendalikan kereta perekonomian menuju ke era kemajuan? Para bule yang anda agung-agungkan itu. Bukan anda. Bukan anak cucu anda. Kecuali, jika mulai saat ini, anda memutuskan untuk mengambil sikap positif. Berperan aktif. Dan turut berkontribusi. Setidak-tidaknya; anda bisa memberi contoh kepada anak dan cucu anda, bahwa; satu-satunya cara untuk tidak terjebak terus dalam kubangan kemiskinan hanyalah: terus bergerak seirama dengan arah kebijakan dan perkembangan perekonomian saja.

Terserah kepada Anda. Apakah anda memilih untuk melecehkan visi itu. Bersikap masa bodoh. Dan berjalan kearah sesuka hati. Atau sebaliknya. Menjadi bagian tak terpisahkan dari skenario ekonomi dunia yang tidak terelakkan ini. Tetapi, sebelum anda memutuskan pilihan anda. Sebaiknya. Anda bertanya; Akan menjadi seperti apakah masa depan anda?

Hore,

Hari Baru!

Catatan kaki:

## Dadang Kadarusman

Akan Menjadi Seperti Apakah Masa Depan Anda?

1. Seseorang pernah bertanya: apakah arti kata "masa depan"? . Indonesia yang maju. Kesempatan yang luas. Kemakmuran. Kesejahteraan. Itulah masa depan yang bisa dijanjikan oleh negara seluas dan semakmur-subur Indonesia. Tuhan, telah menyediakan semua bahan bakunya. Indonesia akan menjadi negara makmur dan kaya raya. Itulah takdirnya. Hanya saja, apakah anda ikut makmur, atau sekedar menonton saja. Itulah pilihan yang anda harus tentukan. Kemakmuran, tidak akan menunggu orang-orang yang tidak mengambil tindakan.

2. Ekonomi Amerika sudah mulai berjalan beringsut-ingsut. Kehebatan Jepang terus-menerus menurun terjun. Dan Eropa? Mereka tengah terengah-engah. Naga Asialah yang kini sedang giat menggeliat. Dan tahukah anda, bahwa negara ini merupakan jantung kedua bagi kekuatan sang naga? Ah, betapa Indonesia memiliki segala-galanya untuk berjaya.

3. Jika sumberdaya alam kita sudah ketahuan mengungguli sumberdaya alam negara lain, kita layak bertanya: apakah sumber daya manusia kita juga unggul? Jika tidak, berhati-hatilah. Karena kita hanya akan menjadi tuan rumah yang bodoh. Jika kita unggul; bergembiralah. Kita akan menjadi kiblat baru dari segala kehormatan dan kemajuan manusia. Dan menjadi bangsa yang bermartabat. Selamat!